

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan hasil dari pengumpulan data penelitian hubungan penatalaksanaan diet dengan penurunan kadar gula darah pada klien Diabetes Melitus di wilayah Kelurahan Kemayoran Surabaya, jumlah klien yang menjadi responden sebanyak 20 klien. Pada bab ini juga akan disajikan hasil penelitian yang berupa gambaran lokasi penelitian, data umum, dan data khusus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018 di Kelurahan Kemayoran Surabaya.

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Krembangan Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Surabaya. Kelurahan Kemayoran Surabaya memiliki batas wilayah kerja sebelah utara adalah Selat Madura, sebelah timur adalah Kecamatan Pabean Cantian, sebelah selatan adalah Kecamatan Bubutan, dan sebelah timur adalah Kelurahan Morokrembangan. Kelurahan Kemayoran Surabaya memiliki 14 RT dengan permukiman yang padat penduduk. Kelurahan Kemayoran Surabaya memiliki jumlah penduduk sebanyak 2394 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1157 jiwa dan perempuan sebanyak 1237 jiwa. Kelurahan Kemayoran Surabaya memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan terdiri dari tidak sekolah, tamat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

B. Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Klien Diabetes Melitus di Wilayah Kelurahan Kemayoran Surabaya pada bulan Mei 2018

| Usia (Tahun) | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| 40-50 | 5 | 25 |
| 51-60 | 9 | 45 |
| > 60 | 6 | 30 |
| Total | 20 | 100 |

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar klien Diabetes Melitus berusia 51-60 tahun sebanyak 9 responden (45%).

b. Jenis kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Klien Diabetes Melitus di Wilayah Kelurahan Kemayoran Surabaya pada bulan Mei 2018

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki – Laki | 6 | 30 |
| Perempuan | 14 | 70 |
| Total | 20 | 100 |

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin klien Diabetes Melitus adalah perempuan sebanyak 14 responden (70%)

c. Pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Klien Diabetes Melitus di Wilayah Kelurahan Kemayoran Surabaya pada bulan Mei 2018

| Pendidikan | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Tidak sekolah | 1 | 5 |
| SD | 8 | 40 |
| SMP | 1 | 5 |
| SMA | 10 | 50 |
| Total | 20 | 100 |

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan klien Diabetes Melitus yaitu SMA sebanyak 10 responden (50%).

d. Pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Klien Diabetes Melitus di Wilayah Kelurahan Kemayoran Surabaya pada bulan Mei 2018

| Pekerjaan | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| Pensiunan | 17 | 85 |
| Pegawai swasta | 3 | 15 |
| Total | 20 | 100 |

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan klien Diabetes Melitus yaitu tidak bekerja/pensiunan sebanyak 17 responden (85%)

e. Lama menderita Diabetes Melitus

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Lama Menderita Diabetes Melitus di Wilayah Kelurahan Kemayoran Surabaya pada bulan Mei 2018

| Lama (Tahun) | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| < 5 | 4 | 20 |
| > 5 | 16 | 80 |
| Total | 20 | 100 |

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar klien menderita Diabetes selama > 5tahun sebanyak 16 reponden (80%)

2. Data Khusus

a. Penatalaksanaan Diet

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penatalaksanaan Diet Klien Diabetes Melitus di Wilayah Kelurahan Kemayoran Surabaya bulan Mei 2018

| Penatalaksanaan Diet | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|-----------|----------------|
| Baik | 13 | 65 |
| Cukup | 7 | 35 |
| Kurang | 0 | 0 |
| Total | 20 | 100 |

Tabel 4.6 diatas menunjukkan sebagian besar frekuensi penatalaksanaan diet klien diabetes melitus adalah baik sebanyak 13 responden (65%).

b. Penurunan Kadar Gula Darah

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Penurunan Gula Darah Klien Diabetes Melitus di Wilayah Kelurahan Kemayoran Surabaya bulan Mei 2018

| Gula Darah | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| Terkontrol | 12 | 60 |
| Tidak terkontrol | 8 | 40 |
| Total | 20 | 100 |

Tabel 4.7 diatas menunjukkan sebagian besar frekuensi nilai penurunan gula darah klien diabetes melitus adalah terkontrol sebanyak 12 responden (60%).

c. Tabulasi silang Hubungan Penatalaksanaan Diet dengan Penurunan Kadar Gula Darah pada klien Diabetes Melitus

Tabel 4.8 Analisis Hubungan antara Penatalaksanaan Diet dengan Penurunan Kadar Gula Darah pada Klien Diabetes Melitus di Wilayah Kelurahan Kemayoran Surabaya bulan Mei 2018

| Penatalaksanaan Diet | Kadar Gula Darah | | | | Jumlah | |
|----------------------|------------------|------|------------------|------|--------|-----|
| | Terkontrol | | Tidak terkontrol | | | |
| | F | % | F | % | F | % |
| Baik | 11 | 84,6 | 2 | 15,4 | 13 | 100 |
| Cukup | 1 | 14,3 | 6 | 85,7 | 7 | 100 |
| Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 12 | 60 | 8 | 40 | 20 | 100 |

Koefisiensi korelasi *Spearman's rho* = 0,685 ; p = 0,001

Tabel 4.8 diatas menunjukkan responden yang menerapkan penatalaksanaan diet dengan baik dan kadar gula terkontrol sebanyak 11 responden (84,6%), dan yang penatalaksanaan diet baik tetapi kadar gula tidak terkontrol sebanyak 2 responden (15,4%). Sedangkan responden yang menerapkan penatalaksanaan diet cukup dan kadar gula terkontrol sebanyak 1 responden (14,3%), dan yang penatalaksanaan diet cukup tetapi kadar gula tidak terkontrol sebanyak 6 responden (85,7%).